

Songsheet Afiliasi Penabulu & Oxfam: Keterikatan yang Membebaskan

Memahami Proses Afiliasi Yayasan Penabulu dengan Oxfam Internasional

Meringkus Kesenjangan

Kesenjangan kian nyata di depan mata. Sejak 2020, 5 orang terkaya di dunia makin berhasil melipatgandakan kemakmuran mereka. Pada masa yang sama, hampir 5 miliar manusia lainnya terpuruk makin miskin—kesulitan dan kelaparan menyatu dalam keseharian. Jika percepatan kesenjangan ini terus berlanjut, kita akan butuh 230 tahun untuk memberantas kemiskinan, tapi kita cuma akan butuh 10 tahun saja untuk punya triliuner pertama dalam sejarah dunia.¹

Kalimat-kalimat itu terkesan dramatis, akan tetapi tak bisa dihindari. Selugas apa pun penyampaiannya, isu kesenjangan atau ketidaksetaraan ini memang akan tetap menyentak drama:

Dalam 9 tahun sejak 1990 sampai 2019, tingkat ketidaksetaraan global cenderung menurun nyaris drastis. Indeks Gini² global terjun dari sekitar 70 pada 1990 menjadi 62 pada 2019—cerminan kemajuan penting dalam mengurangi ketidaksetaraan dunia. Namun, pandemi COVID-19 membalik kecenderungan itu, dan menjadi salah satu pemicu peningkatan terbesar kesenjangan global dalam tiga dekade terakhir.³ Tak kurang dari 5 miliar manusia pada 2020 menjadi lebih miskin dibanding tahun sebelumnya. Mereka ini kebanyakan adalah kaum perempuan, kelompok etnis tertentu, dan kelompok-kelompok marjinal.

Ketika 60% penduduk dunia itu jadi lebih miskin, kekayaan para miliuner malah meningkat tajam sampai 34%. Kemakmuran mereka berlipat ganda tiga kali lebih cepat dibanding laju inflasi dengan mengeksploitasi pekerja, menghindari pajak, memprivatisasi sektor publik, dan menyokong perubahan iklim, yang semuanya itu menyuburkan kesenjangan serta ketidaksetaraan.

Kesenjangan itulah di antara yang diperangi Oxfam. Konflik, ketidakadilan, kesenjangan, dan penyangkalan hak-hak dasar manusia, bagi Oxfam adalah penyebab utama kemiskinan, yang karenanya harus diakhiri terutama dengan cara memberdayakan kaum miskin.⁴ Kini, 2024, kesenjangan itu makin banal nyata dan membahayakan karena hampir-hampir diterima menjadi kewajaran baru, *a new normal*.

¹ *Inequality Inc. How Corporate Power Divides Our World and The Need for a New Era of Public Action*, Oxfam International, January 2024

² **Index Gini**: ukuran yang dikembangkan Corrado Gini, ahli statistik dan sosiolog Italia untuk merepresentasikan kesenjangan pendapatan, kekayaan, atau konsumsi dalam suatu negara atau kelompok sosial.

³ *10. Reduced Inequalities: Progress and setbacks in reducing income inequalities; Atlas of Sustainable Development Goals 2023*, World Bank, 2023. <https://datatopics.worldbank.org/sdgateatlas/goal-10-reduced-inequalities> (diakses pada 30 Januari 2024)

⁴ Konstitusi Yayasan Oxfam Internasional (Stichting Oxfam International)

Konfederasi Oxfam

Oxfam adalah konfederasi internasional yang saat ini beranggotakan 21 organisasi⁵ yang saling bekerja sama di lebih dari 90 negara. Organisasi-organisasi anggota Konfederasi Oxfam ini disebut Afiliator (*affiliate*). Mereka adalah **organisasi-organisasi independen yang berafiliasi dengan Oxfam**, yang bersama-sama membangun gerakan global masyarakat sipil untuk memerangi kesenjangan dan ketidakadilan demi memberantas kemiskinan.

Ikatan kerja sama dalam Konfederasi itu berbentuk “keterikatan yang lepas”: tiap Afiliator punya kebebasan bergerak untuk mencapai tujuan masing-masing, namun tetap terikat secara kolektif oleh visi bersama dalam jangka panjang yang diterjemahkan menjadi strategi bersama berskala global. **Seluruh anggota konfederasi akan secara pleno menyepakati aspek apa saja yang perlu diatur bersama** dalam suatu Musyawarah Afiliator (*Affiliate Business Meeting/ABM*), yang diselenggarakan kapan saja diperlukan oleh para Afiliator, tapi sekurang-kurangnya dilaksanakan setahun sekali.

Konfederasi Oxfam diadministrasi oleh Dewan Oxfam, yang tugasnya adalah melaksanakan mandat-mandat Musyawarah Afiliator tersebut.

Jejaring Berkeragaman

Sejak Maret 2013, Oxfam Internasional secara resmi meneguhkan prinsip **jejaring berkeragaman, *diversified network***, sebagai komitmen dan tulang punggung tata laksana konfederasinya. Yakni membebaskan para afiliator, yaitu organisasi-organisasi anggota Konfederasi Oxfam Internasional, untuk menentukan cara-cara bekerja sesuai konteks lokal masing-masing. Pada tahun yang sama, 2013, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 17/2013, yang di antara muatannya mulai mewajibkan yayasan asing bekerja berbasis izin prinsip dan operasional 3 tahunan, selain mewajibkan bermitra dengan Pemerintah dan organisasi kemasyarakatan yang didirikan warga negara Indonesia.

Sementara itu, sampai saat ini, belum ada “Oxfam Indonesia”. Oxfam yang berkegiatan di Indonesia adalah Oxfam Great Britain (GB) yang mendirikan *Country Office* bernama “Oxfam (GB) di Indonesia”. Belum ada Oxfam lokal.

Untuk melaksanakan mandat jejaring berkeragaman, didahului rangkaian proses analisis dan pertimbangan mendalam selama tahun-tahun sebelumnya, pada awal 2021 Oxfam di Indonesia melakukan studi dan analisis dalam upaya menemukan calon afiliator—calon anggota Konfederasi Oxfam Internasional—dari antara organisasi-organisasi masyarakat sipil di Indonesia: **Penabulu dinilai punya akar kelokalan dan keindonesiaan yang kukuh**, yang karenanya—setelah melampaui rangkaian panjang sesi penjajakan dan pelibatan—Penabulu dianggap layak oleh Oxfam untuk ditawarkan menjadi Calon Afiliator.

⁵ 21 anggota Konfederasi Oxfam sampai 2023: Oxfam America (USA), Oxfam Australia, Oxfam in Belgium, Oxfam Brasil, Oxfam Canada, Oxfam Colombia, Oxfam Denmark, Oxfam France, Oxfam Germany, Oxfam Great Britain, Oxfam Hong Kong, Oxfam India, Oxfam Intermón (Spain), Oxfam Ireland, Oxfam Italy, Oxfam Mexico, Oxfam Aotearoa (New Zealand), Oxfam Novib (Netherlands), Oxfam Québec, Oxfam South Africa, dan Kadın Emeđini Deđerlendirme Vakfı (KEDV, Foundation for the Support of Women's Work, Turkey).

Penabulu, Organisasi Sumber Daya bagi Masyarakat Sipil di Indonesia

Penabulu konsisten mendorong dan mendampingi proses pertumbuhan banyak organisasi masyarakat sipil (OMS) sejak berdirinya pada 2002. Awal 2000-an itu, Penabulu mencita-citakan transparansi dan akuntabilitas OMS di Indonesia, yang masa itu masih menjadi sesuatu yang lebih mudah diwacanakan daripada dikongkretkan, karena memang tak banyak pihak yang terbiasa dengan standar-standar pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan visinya, *“towards transparency and accountability...”*, Penabulu berfokus lebih banyak kepada kerja-kerja peningkatan kecakapan serta pendampingan pengelolaan keuangan OMS.

Satu dekade kemudian, pada 2010-an, ketika transparansi dan akuntabilitas sudah menjadi kelaziman-baru (*new normal*) di hampir semua OMS, Penabulu beralih fokus kepada upaya-upaya penguatan kelembagaan dan pengelolaan program-program OMS. *“Strengthening civil society organization”*, sembari tetap menggiatkan kerja-kerja merawat transparansi dan akuntabilitas.

Pada dekade berikutnya, sejak awal 2020-an, Penabulu mendorong dirinya untuk berperan sebagai “organisasi sumber daya”, *resource organization*, bagi masyarakat sipil. Penabulu bertekad memobilisasi, mengelola, dan mentransformasi energi yang diperoleh untuk didistribusikan menjadi sumber daya-sumber daya penguatan, pemberdayaan, dan penjaminan keberlangsungan organisasi masyarakat sipil di Indonesia. Maka, sepanjang 2021 sampai 2023, sebagai organisasi sumber daya bagi masyarakat sipil, Penabulu berfokus mengurus 9 isu strategis⁶ yang ditata laksana oleh 5 Direktorat,⁷ dengan dukungan lebih dari 120 personil di tingkat pusat, ditunjang ratusan pekerja lapangan di 30 provinsi di Indonesia—di lebih dari 200 kabupaten dan kota; Mengelola dana lebih dari USD17,5 juta per tahun; Bermitra dengan, dan menyalurkan dana bagi, 80-an OMS lokal dan nasional.

Pada tahun-tahun 2021–2023 itulah konsistensi peran Penabulu sebagai pendorong keberdayaan organisasi masyarakat sipil saling bertemu di lintasan yang sama dengan jalan pergerakan jejaring keberagaman Oxfam di Indonesia.

Penabulu kemudian menyambut tawaran untuk menjadi Calon Afiliator secara resmi dengan mengirimkan aplikasi kepada Oxfam pada 21 Agustus 2023.

Afiliasi: Keterikatan yang Membebaskan

Penabulu memandang baik tawaran afiliasi itu karena sejak semula mendapati **kesamaan visi dan tujuan** kedua lembaga. Tambah lagi, bentuk **konfederasi** dan prinsip **jejaring keberagaman** Oxfam merupakan cara berafiliasi yang ideal bagi Penabulu.

⁶ **9 isu strategis:** Inclusive Development, Sustainable Market, Public-Private-Community Partnership, Environment and Climate Change, Rural Development, Public Health, Public Accountability, Civic Space Strengthening, dan Justice of Digital Transformation.

⁷ **5 direktorat:** Direktorat Pengelola Hibah, Jejaring Implementasi, Institut Riset, Respons Bencana, dan CSRO

Pada satu sisi, **Oxfam punya visi terciptanya dunia yang adil dan berkelanjutan**: Dunia yang kesejahteraan manusia dan kelestarian buminya menjadi prioritas utama dalam ekonomi; Tempat perempuan dan anak-anak perempuan hidup bebas dari kekerasan dan diskriminasi; Dunia yang krisis iklimnya terkendali; Dunia yang sistem pemerintahannya inklusif dan memungkinkan pwenangnya dituntut bertanggung jawab. Pada sisi lain, **Penabulu punya visi terciptanya masyarakat sipil Indonesia yang berdaya** bagi terpeliharanya demokrasi dan pemenuhan hak warga. Meski tak identik, **kedua sisi itu pada dasarnya serupa belaka**: Dunia yang adil dan berkelanjutan akan tercipta hampir dengan sendirinya jika masyarakat sipilnya berdaya; Sebaliknya, dalam dunia yang adil dan berkelanjutan, masyarakat sipilnya tentu berdaya.

Bagi Oxfam, konflik, ketidakadilan, ketidaksetaraan, dan penyangkalan hak-hak asasi manusia adalah penyebab utama kemiskinan, yang karenanya harus diakhiri terutama dengan cara memberdayakan kaum miskin. Meski memilih pendekatan berbeda, yaitu mendorong keberdayaan dan keberlanjutan posisi serta peran organisasi masyarakat sipil, **tujuan Penabulu sama dengan Oxfam: memangkas penyebab-penyebab utama kemiskinan yang menyengsarakan masyarakat**.

Sebagai Calon Afiliator Oxfam, Penabulu akan menjadi salah satu anggota Konfederasi yang independen. Bersama Afiliator lainnya, Penabulu akan ikut menyepakati berbagai prioritas dan tujuan bersama, serta menyumbangkan kekuatan dan keahlian kepada Konfederasi untuk mencapai tujuan-tujuan bersama tersebut. Jalinan relasi afiliasi yang saling melengkapi ini akan dapat leluasa terselenggara oleh prinsip dan komitmen **jejaring keberagaman Oxfam yang melengkapi keunggulan sistem konfederasinya**.

Penabulu, Calon Afiliator Oxfam

Pada *Affiliate Business Meeting* Oxfam 28–29 November 2023, Yayasan Penabulu resmi dikukuhkan sebagai “Calon Afiliator” (*Prospective Affiliate*) Konfederasi Oxfam.

“ Penabulu membawa oleh-oleh keberagaman dan pengalaman untuk Keluarga Besar Oxfam. Ini dia Organisasi yang bukan hanya menambah nilai bagi Oxfam, mereka ke sini untuk menantang struktur dan budaya kita—menuntut kita mempertanggungjawabkan komitmen menjadi Konfederasi Feminis Berkonteks Lokal!”

(Aruna Rao, OI Board Chair & Damian Roza, Affiliate Business Meeting Chair, dalam Komunike ABM 29 November 2023)

Status Calon Afiliator itu akan disandang Penabulu selama dua tahun, sebelum dapat berlanjut menjadi Afiliator-penuh (*Full-Affiliate*). Jika kelak dalam *Affiliate Business Meeting* dua tahun mendatang status Penabulu disetujui menjadi Afiliator-penuh Konfederasi Oxfam, “Penabulu Oxfam” akan secara resmi berfungsi sebagai “Oxfam Indonesia”.

“ Di dunia yang tak henti berubah, para pembelajar akan mewarisi bumi, sementara yang berhenti belajar akan berpuas diri, merasa layak mendapat seisi dunia—dunia yang sejatinya sudah tiada: berubah!

Eric Hoffer, Reflections on the Human Condition (1973)

Tentang Dokumen

Dokumen *Afiliasi: Keterikatan yang Membebaskan, Memahami Proses Afiliasi Yayasan Penabulu dengan Oxfam Internasional* ini adalah panduan umum (“Panduan”) untuk memahami proses afiliasi Yayasan Penabulu (“Penabulu”) dengan Oxfam Internasional (“Oxfam”).

Panduan ini disusun untuk menyajikan informasi kepada khalayak, terutama para mitra dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) Penabulu dan Oxfam, guna memahami proses Afiliasi Penabulu dengan Oxfam Internasional.

Jika ada pertanyaan tentang proses afiliasi Penabulu-Oxfam yang belum termuat dalam Panduan ini, sila hubungi melalui saluran-saluran komunikasi yang tersedia.

Kontak:

Nama Kontak: Eko Komara
Jabatan: Direktur Eksekutif Yayasan Penabulu
Alamat email: eko.komara@penabulu.id
Nomor ponsel: + 62 81283499614

Nama Kontak: Maria Lauranti
Jabatan: Country Director Oxfam in Indonesia
Alamat email: MLauranti@oxfam.org.uk
Nomor ponsel: + 62 87775600784

Tanya Jawab

1. Mengapa Oxfam dan Penabulu melakukan proses afiliasi ini?

Langkah afiliasi ini merupakan bentuk keyakinan Oxfam terhadap **kapasitas lokal untuk meneruskan upaya memerangi kesenjangan dan kemiskinan dengan cara-cara yang pendekatan yang lebih sesuai dengan konteks lokal**, khususnya di Indonesia. Hal ini juga sesuai dengan prinsip ‘diversified network’ atau jejaring berkeragaman yang dimiliki Oxfam, dimana setiap afiliator Oxfam (organisasi-organisasi anggota Konfederasi Oxfam Internasional) memiliki independensi dan kebebasan untuk menentukan cara-cara bekerja sesuai konteks lokal masing-masing. Disaat yang bersamaan, **Penabulu juga memiliki aspirasi untuk menciptakan dampak yang besar dan menjadi bagian dari jejaring global dengan prinsip-prinsip yang berakar secara lokal. Selain itu, Penabulu juga memiliki misi untuk membangun jaringan dan ekosistem yang saling berdampingan bersama mitra-mitra lintas batas.** Sehingga, menjadi anggota affiliator Konfederasi Oxfam Internasional merupakan hal yang sesuai dengan misi Penabulu tersebut.

Proses afiliasi ini didahului dengan serangkaian analisis dan pertimbangan mendalam sejak tahun 2020, hingga akhirnya pada awal 2021 Oxfam menemukan calon afiliator di antara organisasi-organisasi masyarakat sipil di Indonesia, yaitu **Penabulu, yang dinilai punya akar kelokalan dan keindonesiaan yang kukuh dan misi yang sama dengan Oxfam dalam memerangi kesenjangan dan kemiskinan, serta pemenuhan hak sosial, politik dan ekonomi warga negara Indonesia.**

2. Setelah berafiliasi dengan Oxfam, apakah Penabulu akan menjadi lembaga donor? Apakah Penabulu akan menjadi lembaga internasional? Apakah Penabulu akan berubah?

Tidak. Penabulu tetap sebagai organisasi lokal yang **memilih peran sebagai “organisasi sumber daya”, *resource organization*, bagi masyarakat sipil di Indonesia**. Penabulu tetap berfokus memobilisasi, mengelola, dan mentransformasi energi yang diperoleh untuk didistribusikan menjadi sumber daya-sumber daya penguatan, pemberdayaan, dan penjaminan keberlangsungan organisasi masyarakat sipil di Indonesia. Jika pun ada perubahan, perubahan itu akan terjadi pada tingkat teknis. Di antaranya adalah perbaikan beberapa prosedur, penguatan sistem, dan penyesuaian manajemen.

3. Apakah **Oxfam akan menutup kantornya di Indonesia?**

Ya. Oxfam GB yang saat ini memiliki kantor Oxfam di Indonesia patuh pada UU No.17/2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, **Oxfam secara bertahap dan bertanggung jawab akan melakukan penutupan kantor fisik serta deregistrasi sebagai Organisasi Asing melalui mekanisme Kementerian Sosial** selaku mitra utama Oxfam. Proses ini akan selesai di tahun 2025, dan disaat yang bersamaan Oxfam akan memberikan seluruh dukungan yang dibutuhkan hingga Penabulu sepenuhnya menjadi afiliasi resmi Oxfam yang beroperasi di Indonesia.

4. Apakah **Oxfam akan memberhentikan (lay off) seluruh staf Oxfam di Indonesia?**

Ya, **secara bertahap dan sesuai dengan masa kerja masing-masing staf**. Oxfam menghormati komitmen dan tanggung jawab Oxfam terhadap setiap pihak yang terlibat dalam kerja-kerja Oxfam, termasuk staf kami di Indonesia. Staf Oxfam dipekerjakan berdasarkan berbagai modalitas sesuai dengan ketentuan Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. **Oxfam akan memastikan bahwa setiap staf Oxfam mendapatkan hak-hak mereka hingga masa kerja mereka berakhir di Oxfam.**

5. Apakah akan ada **perubahan struktur organisasi dalam Penabulu** yang mempengaruhi kinerja Penabulu sebagai Organisasi Masyarakat Sipil?

Perubahan struktur organisasi akan dilakukan bersamaan dengan proses membangun Roadmap Strategy Penabulu menuju afiliasi sebagai tindak lanjut dari komitmen yang telah dibangun dalam Action Plan Penabulu menuju Afiliasi.

6. Bagaimana dengan **program-program yang saat ini sedang berlangsung di Oxfam, apakah akan secara otomatis dipindahkan ke Penabulu?**

Program yang berlangsung dan akan selesai di tahun 2025 akan terus dilanjutkan oleh tim program terkait di Oxfam. Program yang berlangsung dan akan selesai setelah tahun 2025, akan menempuh skema penyelesaian program sebagai berikut:

Program akan dialihkan secara bertahap ke Penabulu, terutama bagi program dimana Penabulu merupakan salah satu mitranya. Dalam hal ini, beberapa staf Oxfam atau Penabulu yang terlibat dalam program tersebut akan melakukan alih pengetahuan untuk menguatkan kapasitas implementasi program terkait melalui modalitas ‘secondment’ atau penugasan resmi. Hal ini juga akan didasarkan pada hasil diskusi dan persetujuan donor dan mitra terkait yang terlibat dalam program tersebut.

7. Bagaimana **kelanjutan kerja sama Oxfam dengan para pemangku kepentingan** yang selama ini menjalin kemitraan?

Sejak 1957, kerja-kerja Oxfam bersama mitra di Indonesia telah mendorong kemajuan signifikan dalam meningkatkan partisipasi perempuan dalam ruang diskusi, meningkatkan mata pencaharian bagi kelompok rentan, meningkatkan ketahanan komunitas lokal terhadap bencana, serta mengadvokasikan kesetaraan gender. **Saat ini, Oxfam secara bertahap memastikan bahwa program-program yang sedang berjalan bisa selesai sesuai waktu yang telah disepakati pada rencana program terkait dan diserahkan secara bertanggung jawab kepada mitra lokal** untuk memastikan keberlanjutan dampaknya. Kami juga mendorong para pemangku kepentingan yang selama ini telah bekerja bersama kami untuk membuka ruang kerja sama dengan Penabulu agar kolaborasi dan dukungan antar masyarakat sipil di Indonesia semakin kuat dan berjalan secara berkelanjutan.

8. Apakah para **pemangku kepentingan yang selama ini menjalin kemitraan dengan Oxfam bisa bermitra dengan Penabulu selaku jaringan resmi Oxfam di Indonesia?**

Ya. Penabulu terbuka untuk berjejaring dengan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) yang didasari dengan persamaan kepentingan untuk bersama-sama memajukan ruang organisasi masyarakat sipil di Indonesia.

9. Apa harapan jangka panjang dari **peran Penabulu sebagai bagian dari konfederasi Oxfam?**

Penabulu berharap dapat memanfaatkan sepenuhnya kapasitas konfederasi Oxfam di masa depan untuk aktif berkontribusi dalam mewujudkan visi organisasi: "Masyarakat Indonesia Yang Berdaulat dan Makmur yang Adil, Inklusif, dan Aman. (Sovereign and Prosperous Indonesian Society that is Just, Inclusive, and Safe)"

■ [SELESAI]